

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara Kepadatan hunian terhadap prevalensi Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,02$
2. Terdapat hubungan antara laju aliran udara terhadap prevalensi Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,019$
3. Terdapat hubungan antara Kelembaban terhadap prevalensi Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,004$
4. Terdapat hubungan antara Pencahayaan terhadap prevalensi Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,01$
5. Tidak terdapat hubungan antara Jenis Dinding terhadap prevalensi TbParu di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,238$
6. Tidak terdapat hubungan antara Jenis lantai terhadap prevalensi Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Hanura kabupaten pesawaran Tahun 2025 dengan  $p.value = 0,338$

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengajukan saran antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Hanura**

Diharapkan untuk menyampaikan edukasi ataupun penyuluhan tentang penanggulangan atau pencegahan Tb Paru melalui kualitas lingkungan fisik rumah dan pengetahuan masyarakat dengan memodifikasi lingkungan atau rekayasa alat yang ada pada rumah agar rumah dapat memenuhi persyaratan sehingga dapat meminimalisir angka kesakitan Tb Paru.

### **2. Kepada Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Hanura**

a. Pada variabel ventilasi, masyarakat dapat melakukan pengendalian melalui rekayasa alat, seperti: membuka jendela setiap hari, memasang turbin ventilator, memakai kaca nako pada jendela, dan membuat jendela diatap rumah.

b. Pada variabel suhu dan kelembaban dapat melakukan pengendalian dengan menggunakan teknologi AC, kipas angin, dan exhaust fan agar dapat menjaga suhu dan kelembaban kamar dengan baik.

c. Pada variabel pencahayaan, masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan membuka jendela setiap hari agar Cahaya alami dapat masuk ke dalam ruangan rumah.

### **3. Bagi Peneliti lain**

Diharapkan agar menambah variabel lainnya yang tidak

tercantum di dalam penelitian ini, seperti jenis lantai dan kepadatan hunian yang memungkinkan untuk terjadinya Tb Paru.